BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, diperlukan langkah yang sistematis agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara tepat dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami makna dari suatu fenomena sosial secara mendalam, bukan untuk mengukur atau menggeneralisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian, serta dapat berkembang menggunakan teknik snowball apabila diperlukan.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik secara terpadu, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif dengan menekankan pada pemaknaan data yang diperoleh di lapangan.[54]

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait peran guru Aqidah Akhlak dalam membina karakter religius dan kedisiplinan siswa.

Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif dari berbagai sumber data seperti perilaku, ucapan, serta dokumen pendukung yang relevan dengan konteks penelitian. Dengan

[54] Johan Anggito & Albi Setiawa, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bojong Genteng CV Jejak:2018, 2018).

demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kondisi yang diteliti.[55]

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2026, bertempat di MI Muhammadiyah 08 Pelangwot Laren Lamongan sebagai lokasi penelitian

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi dengan informan. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta interaksi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, seperti kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan siswa.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, arsip, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer.[56]

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

[55] Satori Djam'an Qomariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung ALFABETA : 2009, 2009).

[56] René Kolkman and Stuart Blackburn, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder Dan Tersier', *Tribal Architecture in Northeast India*, 5.September (2014), pp. 121–25, doi:10.1163/9789004263925_015.

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang berlangsung di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.

   Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami secara nyata bagaimana peran guru Aqidah Akhlak dalam membina karakter religius dan disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.[57]

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari para informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan secara luas.[58]

   Melalui metode ini, penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terstruktur kepada pihak-pihak terkait di MI Muhammadiyah 08 Pelangwot Laren Lamongan, khususnya wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak, serta Siswa dan Siswi di MI Muhammadiyah 08 Pelangwot Laren Lamongan.

3. Dokumentasi

   Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumentasi berupa foto kegiatan, arsip sekolah, profil lembaga, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.[59]

---

[57] Dwi Sastra Nurrokhma, 'Strategi Observasi Kritis Untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi', *Journal Of Education And Learning Sciences*, 01.November (2021), Pp. 27–29.

[58] Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), pp. 35–40, doi:10.7454/jki.v11i1.184.

[59] Sastra Nurrokhma, 'Strategi Observasi Kritis Untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi'.

Dalam pendekatan ini, peneliti menyertakan dokumentasi yang mencakup foto-foto saat wawancara, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MI Muhammadiyah 08 Pelangwot, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan didirikan, struktur organisasi, peran guru Aqidah Akhlak, pertanyaan terstruktur untuk narasumber, data siswa, dan informasi lain yang mendukung penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang terdiri dari kata-kata lisan atau tulisan yang menggambarkan perilaku manusia yang bisa diamati.

Data kualitatif dapat dibagi menjadi tiga kategori (Patton, 1990): 1. Hasil observasi: penjelasan rinci mengenai situasi, peristiwa, interaksi, dan perilaku yang diamati di lapangan. 2. Hasil wawancara: kutipan langsung dari pernyataan individu mengenai pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam wawancara mendalam. 3. Materi tertulis: kutipan atau keseluruhan dokumen, surat-surat, rekaman, dan catatan sejarah.[60]

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Mengorganisasi Data.

   Proses ini dilakukan dengan membaca data berulang kali sehingga peneliti dapat menemukan informasi yang relevan untuk penelitian dan menghapus data yang tidak diperlukan.

2. Membuat Kategori, Menemukan Tema, dan Pola.

   Di sini, peneliti akan menetapkan kategori, yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada dalam kategori dengan tema yang sesuai sehingga pola keteraturan data dapat terlihat dengan jelas.

3. Mencari Penjelasan Alternatif Data.

[60] Huberman and Miles, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02.1998 (1992), pp. 1–11.

Tahap selanjutnya adalah peneliti memberikan penjelasan yang logis terhadap data yang ada, serta menjelaskan data tersebut berdasarkan hubungan makna yang terkandung di dalamnya.

4. Menulis Laporan.

   Penulisan laporan merupakan bagian penting dari analisis kualitatif yang tidak bisa dipisahkan. Dalam laporan ini, peneliti harus mampu menuliskan kata, frasa, dan kalimat dengan tepat untuk mendeskripsikan data dan hasil analisis.

5. Penarikan Kesimpulan.

   Dari penyajian informasi yang sistematis dan jelas, kesimpulan dapat ditarik melalui media dan model yang tepat. Untuk mencapai kesimpulan tersebut, peneliti harus bersikap objektif dan teliti agar terhindar dari bias selektif.

   Berdasarkan penjelasan di atas, setiap tahap dalam proses ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan mempertimbangkan semua data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain melalui metode wawancara yang didukung oleh studi dokumentasi.